

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan/Bagian/Divisi

PT Bogasari Flour Mills berdiri pada era Presiden Soeharto, yang dipicu oleh kualitas tepung terigu yang rendah, hal ini disebabkan oleh impor terigu dari negara lain oleh pemerintah. Proses pengiriman dengan jarak transportasi yang jauh mengakibatkan lamanya waktu pengiriman, menyebabkan penurunan kualitas dan kerusakan pada tepung terigu. Situasi ini memaksa pemerintah untuk mengalami kerugian signifikan karena harus membuang tepung terigu di tengah laut. Melihat kondisi tersebut, Dhuhar Susanto, Soedono Salim, Sudwikatmono dan Ibrahim Risjad memutuskan untuk mendirikan PT Bogasari Flour Mills pada tanggal 7 Agustus 1970. Keempat orang ini berhasil melewati seleksi dan memperoleh izin untuk membangun perusahaan penggilingan tepung terigu di Indonesia.



Gambar 2. 1 Logo PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Divisi Bogasari Flour Mills

Sumber: Bogasari.com

PT Bogasari Flour Mills saat ini memiliki empat pabrik penggilingan gandum yang tersebar di berbagai lokasi. Pabrik pertama, yang terletak di Jakarta, memiliki luas area sekitar 33 hektar dan mampu menggiling gandum hingga 11.600 ton per hari. Pada tanggal 29 November 1971, Pabrik Bogasari Jakarta yang beralamat di Jl. Raya Cilincing No.1, Tanjung Priok, Jakarta Utara, secara resmi memulai proses penggilingan gandum.

Seiring dengan peningkatan konsumsi tepung terigu di Indonesia setiap tahunnya dan meningkatnya permintaan, PT Bogasari Flour Mills menanggapi dengan membangun pabrik keduanya di Surabaya. Dengan luas sekitar 3,3 hektar, pabrik ini dapat menghasilkan 6.000 ton gandum per hari.

Pabrik ketiga berlokasi di wilayah Tangerang dan mampu menggiling gandum hingga 1.100 ton per hari, sementara pabrik keempat di Cibitung memiliki kapasitas 200 ton per hari. Untuk mendukung lini bisnisnya, PT. Bogasari Flour Mills membangun pabrik pembuatan kantong tepung terigu pada tahun 1977 yang berlokasi di Citeureup, Jawa Barat. Pada tahun yang sama juga, Bogasari juga memulai operasi kapal yang mengangkut gandum. Dengan langkah-langkah ini, Bogasari Flour Mills terus berupaya memperluas cakupan dan meningkatkan kapasitas produksinya untuk memenuhi tuntutan pasar yang terus berkembang.

Pada 18 Desember 1991 PT Bogasari Flour Mills mengoperasikan pabrik pasta pertama yang berada di Indonesia, Pabrik ini memproduksi berbagai jenis olahan makanan Italia seperti spaghetti dan macaroni dengan merek La Fonte. Sebagian besar produk pasta Bogasari dipasarkan pada pasar nasional dan Internasional.

PT Bogasari Flour Mills mengalami akuisisi oleh PT Indosement Tunggal Prakarsa pada tanggal 28 Juli 1992, yang mengubah statusnya menjadi divisi daripada sebuah PT. Seiring dengan persaingan yang semakin berkembang dalam industri penggilingan tepung terigu di Indonesia, pada tanggal 30 Juni 1995, divisi Bogasari Flour Mills yang awalnya bernaung di bawah PT Indosement Tunggal Prakarsa diakuisisi oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Oleh karena itu, secara hukum, nama industri Bogasari berubah menjadi PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Divisi Bogasari Flour Mills. PT Indofood Sukses Makmur Tbk. sendiri beroperasi dalam empat lini bisnis yang mencakup: *Agribusiness*, *Bogasari*, *Consumer Branded Product* dan *Distribution*.



Gambar 2.2 Logo PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Sumber: Indofood.com

Bogasari memproduksi tepung berkualitas tinggi yang diarahkan untuk memenuhi kebutuhan makanan masyarakat Indonesia. Produk andalan Bogasari melibatkan merek tepung terigu terkenal seperti Cakra Kembar, Kunci Biru, dan Segitiga Biru. Keberhasilan ketiga merek ini terlihat dari penggunaannya yang meluas, baik di skala besar untuk industri seperti mie, roti, dan biskuit, maupun di skala kecil untuk keperluan rumah tangga. Untuk memenuhi ragam jenis makanan dan kebutuhan konsumen, Bogasari terus melakukan inovasi dan terobosan, yang menghasilkan berbagai jenis merek baru, seperti Cakra Kembar Emas, Lencana Merah, Segitiga Biru Premium, Segitiga Biru Economy Pack, Kunci Biru Premium, Kunci Biru Economy Pack, Naturich, dan Taj Mahal.

Bogasari tidak hanya menghasilkan tepung terigu dan pasta saja, namun juga *by-product* atau produk sampingan. Produk sampingan merupakan suatu hasil sampingan atau bekas olahan yang didapatkan dari hasil sisaan proses produksi produk utama. Produk sampingan ini diolah menjadi pakan ternak seperti Bran, Pollard dan Pellet. Kemudian ada juga tepung industri yang biasanya menjadi bahan baku membuat kayu lapis. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Bogasari menerapkan sistem *Zero Waste* atau memanfaatkan produk sisa menjadi produk yang bermanfaat. Hal ini di buktikan melalui penghargaan yang diberikan oleh Kementerian Perindustrian pada tahun 2019 sebagai Industri Hijau.

Untuk pertama kalinya pada tanggal 19 September 1999, PT Indofood Sukses Makmur Tbk. melalui Bogasari Flour Mills memulai kegiatan ekspor tepung terigu ke Singapura. Sejak saat itu, Divisi Bogasari Flour Mills terus mengembangkan jejaknya dengan melakukan ekspor tepung terigu ke beberapa negara di Timur Tengah dan Asia. Sebagai langkah progresif, pada tanggal 14 Oktober 2003, Bogasari secara resmi

meluncurkan Layanan Pelanggan Bogasari (Lagansa). Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk meningkatkan dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada mitra bisnis maupun pelanggan Bogasari. Lagansa didesain sebagai wadah untuk masukan, keluhan, pertanyaan dan kebutuhan konsumen. Langkah ini mencerminkan upaya perusahaan dalam menciptakan keunggulan bersaing, di mana pemahaman mendalam terhadap struktur pasar dan penerapan strategi pemasaran yang efektif menjadi kunci utama dalam mencapai tujuan tersebut (Tua, n.d. 2020).

2.1.1 Visi dan Misi Perusahaan

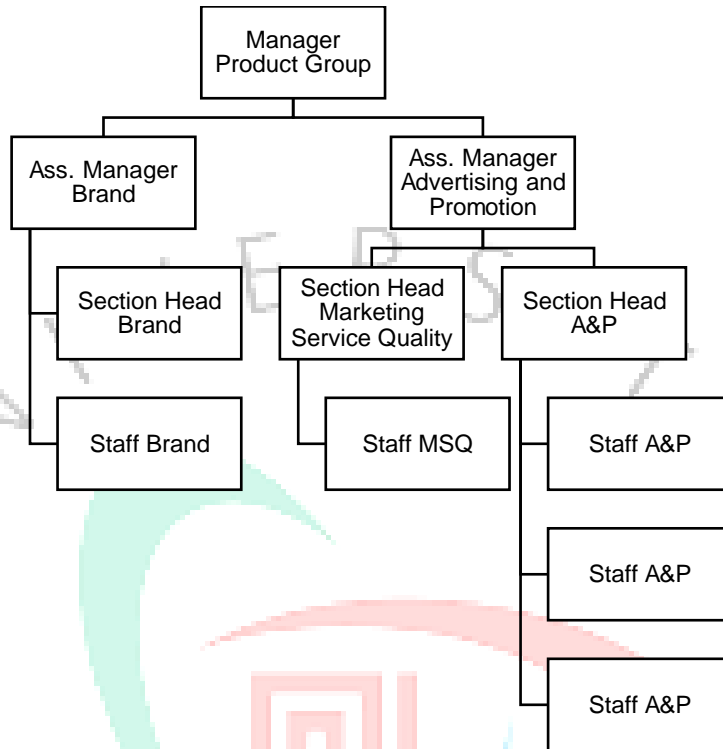
1. Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan terkemuka dari penyedia produk tepung-tepungan berkualitas premium dan bernilai tinggi termasuk jasa terkait, yang terintegrasi.

2. Misi Perusahaan

1. Menghasilkan produk berkualitas tinggi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.
2. Mendistribusikan produk secara intensif untuk menjangkau seluruh area potensial, baik di wilayah Indonesia maupun wilayah regional.
3. Mengembangkan kompetensi sumber daya manusia.
4. Memperkuat daya saing dengan menerapkan teknologi yang tepat dan proses yang efektif.
5. Berupaya secara terus-menerus menambah nilai perusahaan bagi para pemangku kepentingan.

2.2 Struktur Organisasi



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Divisi Product Group PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Divisi Bogasari Flour Mills
Sumber: Data Perusahaan

Berdasarkan pada gambar 2.3 jabatan tertinggi divisi Product Group Development dipegang oleh manager product group yang memiliki tugas dan tanggungjawab penuh untuk membawahi team brand, team *Advertising & Promotion* dan team *Marketing Service Quality* untuk mengambil segala kebijakan strategis dalam segala urusan perusahaan dan bertanggung jawab atas segala jenis kegiatan yang dilakukan oleh divisi *Product Group*. Seorang manager *Product Group* dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya dibantu oleh *Assistant Manager* dari kedua divisi yang berbeda. Berikut fungsi dari departement – departement tersebut adalah sebagai berikut:

- a. *Assistant Manager Advertising and Promotion*: Membawahi tim dari *marketing service quality* dan *advertising & promotion* yang akan berfokus pada pengembangan dan pengelolaan strategi periklanan dan promosi

Tepung terigu Bogasari, melakukan analisis kebutuhan pelanggan, melakukan perencanaan kampanye periklanan, dan melakukan koordinasi dengan tim untuk memastikan bahwa kampanye periklanan berjalan dengan baik dan terkoordinasi.

- b. *Assistant Manager Brand*: Memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan dan pengelolaan merek dari tepung Bogasari, melakukan kerja sama dengan pihak lain untuk branding produk, melakukan pemasaran dan kampanye untuk memperkuat kesadaran merek dan membawahi tim untuk mengarahkan terkait pengembangan strategi merek.
- c. *Section Head Advertising and Promotion*: Membantu asisten manager Advertising and Promotion dalam melaksanakan tugasnya, membuat koordinasi kreatif untuk konsep iklan dan promosi yang baik, serta melakukan koordinasi terkait pengelolaan konten sosial media Bogasari.
- d. *Section Head Marketing Service Quality*: Bertanggung jawab dalam pengukuran kepuasan pelanggan, melakukan koordinasi dengan tim terkait kepuasan pelanggan dan melakukan pemantauan terhadap komplain pelanggan untuk mengelola keluhan pelanggan dengan cepat dan efektif serta menemukan solusi untuk memuaskan pelanggan.
- e. *Section Head Brand*: Bertugas untuk membantuk assistant manager dalam mengelola dan mengembangkn merek perusahaan, menjalankan mengkoordinasi tim untuk mengembangkan strategi branding yang baik, menjalankan kerjasama dengan pihak eksternal terkait pengembangan merek tepung Bogasari.
- f. *Staff Brand*: Memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mendukung pengembangan dan pengelolaan merek perusahaan. Staff brand ini berfokus pada pelaksanaan tugas operasional dan dukungan dalam strategi merek yang telah ditetapkan.

- g. *Staff Marketing Service Quality*: Bertugas dalam melayani keluhan pelanggan terkait tepung bogasari, memberikan kepuasan terhadap pelanggan dan mengerjakan tugas operasional terkait data dan administrasi keluhan pelanggan.
- h. *Staff Advertising and Promotion*: Memiliki tanggung jawab dalam membantu tim dalam mengembangkan pemasaran yang baik, memberikan masukan terkait analisa pasar terkini serta melakukan pembuatan konten sosial media dan membuat desain untuk mensupport strategi pemasaran yang telah ditetapkan.

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam 4 lini bisnis yaitu seperti: agribisnis, Bogasari, Consumer Good dan Distribusi terkemuka di Indonesia. Perusahaan ini memproduksi dan menjual makanan siap saji, makanan ringan, minuman, dan produk pangan dan agribisnis. Divisi Bogasari Flour Mills adalah bagian dari PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dan komoditas utamanya adalah penggilingan gandum berkualitas tinggi. Perusahaan berfokus pada pengolahan dan produksi gandum, dan ini sangat penting untuk memenuhi permintaan tepung terigu di Indonesia.

Bogasari juga menghasilkan pasta dan sisa olahan penggilingan gandum atau yang biasa disebut dengan produk sampingan. Pasta adalah masakan yang berasal dari Italia, pasta terbuat dari biji gandum durum. Produk Pasta dari bogasari dengan merek La Fonte ini sudah menjadi dekat dengan hati konsumen. Pasta terkenal di pasar domestik dan pasar internasional seperti: Thailand, Filipina, Malaysia, Hongkong hingga Korea. Pemasaran pada produk pasta merek La Fonte ini sekitar 50% di pasarkan didalam negeri dan 50% di pasarkan ke mancanegara.

Produk sampingan merupakan suatu hasil sampingan atau bekas olahan yang didapatkan dari hasil sisaan proses produksi produk utama. Produk sampingan (*By Product*) dari Bogasari menghasilkan pakan ternak seperti Bran, Pollard dan pelet serta menghasilkan Tepung Industri. Di industri kayu lapis, tepung industri biasanya digunakan untuk membuat

lem, atau perekat, sedangkan produk Bran dan produk Pollard dimanfaatkan sebagai makanan hewan ternak. Oleh karena itu, dapat dikatakan Bogasari memanfaatkan seluruh bahan baku mereka yaitu gandum untuk diolah untuk menghasilkan produk utama maupun produk sampingan.

